

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan ini merupakan penelitian yang memperoleh data yang sifatnya deskriptif berupa tulisan ataupun lisan orang-orang yang tingkah lakunya dapat dijadikan sebagai pengamatan, hal ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi pada subjek penelitian.<sup>1</sup>

Metode kualitatif bersifat naturalistik untuk menggambarkan keadaan sesuatu yang benar-benar alami atau apa adanya. Menurut Taylor dan Bogdan, metode ini merupakan metode penelitian deskriptif yang hasilnya adalah kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dengan terjun langsung ke masyarakat untuk mengetahui fenomena nyata atau makna dari pengalaman hidup. Dengan pendekatan tersebut peneliti akan menyelidiki lebih lanjut pengenalan *Thibbun Nabawi* pada pasien *GERD* di Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Center Kota Batu.

---

<sup>1</sup> Miles, M. B. & Huberman, M. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam metode kualitatif berfungsi baik sebagai alat penelitian maupun sarana utama pengumpulan data. Tugas seorang peneliti meliputi

perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, interpretasi dan pelaporan hasil penelitian<sup>2</sup>. Sebagai alat, masyarakat akan sanggup menilai apakah hadirnya peneliti mengganggu atau tidak, maka dari itu mereka bisa menyadarinya dan dapat segera menghadapinya<sup>3</sup>. Penelitian kualitatif manusia sebagai sarana atau media pengumpul data utama yang bisa disebut instrument manusia menggerakkan seluruh panca indera untuk memahami sesuatu. Peneliti sebagai pengamat berpartisipasi, yaitu. melakukan pengamatan dan mendengarkan dengan cermat hingga detail terkecil .<sup>4</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang diambil berada di klinik Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Center Kota Batu yang terletak di titik koordinat -7.910814,112.555167, bertepatan sebelah timur dari pusat Kota Batu, di Jl. Raya Junrejo No.46-2 Kecamatan Junrejo berbatasan dengan Kecamatan Dau Kabupaten Malang lokasi tersebut diambil sebab peneliti menyaksikan sendiri fenomena yang terjadi saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan sehingga hal tersebut dapat dijadikan konteks penelitian.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data bisa disebut dengan sebagai suatu kenyataan yang didefinisikan dengan penggunaan kode, angka, simbol, dan lain-lain.<sup>5</sup> Pada dasarnya, penelitian merupakan proses penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Sumber data sendiri diperoleh peneliti dengan dua bagian yaitu data primer dan data sekunder

#### **1. Data Primer**

---

<sup>2</sup> Lexy J Moelong, op.cit, h. 121

<sup>3</sup> M. Djunaidi Ghony, op.cit, h.33

<sup>4</sup> Ibid, h.117

<sup>5</sup> Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.17

Data primer ialah data yang sumber data penelitiannya diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara apapun<sup>6</sup>. Data penelitian ini diperoleh langsung saat peneliti melakukan Praktik Kerja Lapangan di Klinik Kesehatan Rojas Treatment Center Kota Batu. Saat itu peneliti tengah mendapati dua pasien yang terkena penyakit *GERD*

## 2. Data Sekunder

Ialah data yang didapatkan peneliti melalui sebuah perantara atau pihak kedua. Adanya bentuk data sekunder bisa berupa bukti ataupun catatan agenda harian, jurnal maupun buku dan lain sebagainya<sup>7</sup>. Penelitian ini juga menggunakan buku-buku, penelitian terdahulu dari jurnal yang bersangkutan lainnya.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal utama dalam penelitian mengetahui tujuan penelitian ialah mengumpulkan data. Tanda adanya data peneliti tidak mendapati data yang memenuhi standart yang ditetapkan. Berikut ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti :

---

<sup>6</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiha, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2010) h. 171

<sup>7</sup> Ibid, h.44

### 1. Observasi

Teknik ini mengharuskan peneliti turun lapangan mengamati hal yang berkaitan seperti ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Peneliti dalam melakukan penelitian berifat pasif artinya tidak terlibat langsung dengan subjek dan tidak berinteraksi dengan mereka. Peneliti hanya mengamati interaksi sosial yang dilakukan subjek.<sup>8</sup> Menurut Patton dalam bukunya data observasi bertujuan untuk mendeskripsikan latar serta kegiatan yang dilakukan serta hubungan antar sesama. Observasi ini dengan mengamati perilaku kontrol diri subjek sehari-hari.<sup>9</sup>

### 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan ciri khas penelitian kualitatif. Dengan wawancara dapat memahami persepsi, perasaan, dan pengetahuan informan dengan wawancara mendalam dan intensif. Teknik wawancara penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur atau terfokus.<sup>10</sup> Teknik wawancara yang digunakan tidak terstruktur, tidak baku dan terbuka yang dilakukan oleh peneliti. Wawancara yang dimaksud adalah wawancara berulang antara peneliti dengan informan, yang tujuannya adalah untuk memahami pandangan informan tentang kehidupannya yang diungkapkan dengan kata-kata informan itu sendiri. Wawancara mendalam ini adalah percakapan alami, bukan pertanyaan dan jawaban formal. Dan yang dijadikan narasumber dalam penelitian ini ialah para pasien pengidap penyakit *GERD* di Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Center Kota Batu.

### 3. Dokumentasi

---

<sup>8</sup> M. Djunaidi, *op.cit*,

<sup>9</sup> Rulam Ahmadi, ‘Metodologi Penelitian Kualitatif’, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 161

<sup>10</sup> *Ibid*

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dalam teknik dokumentasi peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan diri subjek melalui foto maupun tulisan dari subjek.<sup>11</sup> Tahapan yang paling penting dari metodologi penelitian ini ialah adanya teknik pengumpulan data, agar dapat mendapatkan informasi dari hasil penelitian yang menjadi tujuan utama penelitian. Jika seorang peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka ketetapan sesuai standar penelitian juga tidak bisa didapatkan oleh peneliti tersebut.<sup>12</sup>

#### **4. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrument tidak dapat dipisahkan dari metode pengumpulan data. Sebab jika pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, maka alat yang digunakan adalah pedoman wawancara terbuka atau tidak terstruktur. jika metode pengumpulan datanya menggunakan observasi atau pengamatan, maka alatnya adalah observasi terbuka atau tidak berstruktur. Begitu pula jika pengumpulan datanya menggunakan metode dokumen, maka alatnya berupa format pustaka atau format dokumen. Secara operasional, pengukuran adalah prosedur perbandingan antara sifat-sifat yang akan diukur dengan alat ukur.<sup>13</sup>

#### **5. Pengecekan Keabsahan Data**

Apabila semua data telah terkumpul, selanjutnya adalah memastikan data yang akurat. Dikarenakan data yang dikumpulkan bersifat kualitatif, maka analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data.<sup>14</sup> Untuk memastikan absahnya data yang telah terpercaya dapat menggunakan cara-cara pengujian dibawah ini:

---

<sup>11</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixedmethods)*. Bandung: alfabeta 2014.

<sup>12</sup> Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

<sup>13</sup> Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

<sup>14</sup> *Ibid*

## 1. Kredibilitas

Informasi yang terpercaya atau kredibilitas dari penelitian kualitatif bisa diperhatikan, misalnya dengan menambahkan waktu penelitian, menambah upaya penelitian, triangulasi (memverifikasi informasi dari sumber yang berbeda menggunakan metode yang berbeda dan waktu yang berbeda), memakai bekal referensi dan tahap-tahap penelitian. Verifikasi data yang diterima oleh peneliti untuk penyedia data .

## 2. Transferabilitas

Pengujian transferabilitas sama dengan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Pada populasi sampel yang diambil untuk penerapan hasil penelitian, tingkat akurasi dapat ditunjukkan dengan validitas eksternal. Hal ini menyangkut pada nilai transfer berupa pertanyaan, sehingga dalam konteks penelitian hasil penelitian bisa diterapkan.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> *Ibid*

### 3. Dependabilitas

Dalam penelitian kualitatif, kepercayaan disebut sebagai kepercayaan apabila peneliti lain bisa mengulang proses penelitian, hal inilah yang dinamakan dengan penelitian yang bersifat reliable.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, pengujian dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian berkaitan dengan hal tata cara mengaplikasikan antara penerapan pengobatan metode *Thibbun Nabawi* pada pasien penderita *GERD*.

### 4. Konfirmabilitas

Pengujian konfirmabilitas dalam biasanya pada penelitian kualitatif disebut dengan obyektifitas penelitian.<sup>17</sup> Penelitian dianggap berhasil dalam beroperasi jika hasil penelitian tersebut telah disepakati oleh beberapa orang. Hal ini hampir sama dengan uji reliabilitas dalam konteks penelitian kualitatif, dalam hal ini uji dapat dijalankan secara bersamaan. Uji kesetaraan berarti menguji hasil penelitian dalam kaitannya dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar konsistensi. Pengujian kompatibilitas dilakukan dalam penelitian ini dengan meninjau data dari berbagai sumber. Dalam hal ini dilakukanlah wawancara dengan para pasien yang sedang ditangani oleh praktisi di Bengkel Kesehatan Rojas Treatment Center Kota Batu.

## 6. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, operasi analisis secara simultan terdiri dari tiga aliran aktivitas, yaitu reduksi data, representasi data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Terjadi secara bersamaan dan berhubungan dengan reduksi data, penyajian data dan inferensi/verifikasi,

---

<sup>16</sup> *Ibid*

<sup>17</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h.54

karena sesuatu yang terjalin merupakan proses dan interaksi yang bersiklus sebelum, selama dan setelah pengumpulan data dalam format paralel yang membangun pemahaman bersama yang disebut analisis.<sup>18</sup> Terdapat tahapan pengolahan data kualitatif ada 3, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilah, memilih, memusatkan perhatian, mengatur, dan menyederhanakan data. Tahap reduksi ini peneliti lakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.<sup>19</sup>

2. Penyajian Data

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang disusun setelah melalui tahap reduksi data. Dalam penyajian data disusun untuk menggabungkan informasi agar terbentuk kalimat yang padu, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dan dapat menjawab masalah penelitian.

---

<sup>18</sup> Sugiono, *op.cit*, h. 406

<sup>19</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 85–89.

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap terakhir dari penelitian kualitatif. Tahap ini diperoleh peneliti dengan meninjau ulang catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Tahap ini bertujuan untuk menjaga agar keaslian penelitian tidak diragukan.<sup>20</sup>

## 7. Teknik Reduksi Data

Reduksi data tidak terpisah dari analisis. Reduksi data didefinisikan sebagai proses seleksi yang memperhatikan penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang dihasilkan dari catatan tertulis subjek. Langkah-langkah untuk mengurangi data diterapkan, terutama dalam kasus proyek atau pengumpulan data yang berorientasi pada kualitas. Langkah-langkah reduksi dilakukan selama pengumpulan data, yaitu pembuatan ringkasan, kode, pelacakan tema, pembuatan kluster, pembuatan bagian, dan tulis catatan. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan data, mengkategorikan, memandu, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses reduksi atau transformasi data ini berlanjut setelah kerja lapangan hingga laporan akhir lengkap dihasilkan. Jadi, dalam penelitian kualitatif, dapat disederhanakan dan diubah menjadi beberapa cara dengan seleksi ketat, ringkasan atau deskripsi singkat, klasifikasi dalam model yang lebih besar dan lain sebagainya.

---

<sup>20</sup> Ibid

## 1. Triangulasi

Selain reduksi data, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik untuk memeriksa kebenaran data. Dimana triangulasi mengacu pada suatu teknik untuk mengecek kebenaran informasi dengan menggunakan sesuatu yang lain untuk membandingkan hasil wawancara dengan subjek penelitian. Tujuan umum triangulasi adalah untuk meningkatkan daya teoretis, metodologis, dan interpretif penelitian. Oleh karena itu, triangulasi memegang peranan penting dalam memadukan dikotomi penelitian kualitatif dan kuantitatif, sedangkan menurut penelitian lain, triangulasi pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi<sup>21</sup>.

## 2. Menarik kesimpulan

Tahap analisis selanjutnya ialah menarik kesimpulan atau disebut dengan verifikasi. Saat pengumpulan data dikerjakan, analisa kualitatif peneliti mulai mengartikan benda-benda, menulisis rangka peraturan, pola penelitian, konfigurasi dari alur penelitian dan juga proposisi. Pada awalnya, kesimpulan yang tidak jelas berkembang menjadi detail. Kesimpulan akhir akan bergantung pada ukuran koleksi catatan lapangan, metode pengkodean, pelestarian dan pengambilannya, keterampilan peneliti dan kebutuhan penyandang dana, tetapi seringkali dirumuskan sejak awal.

## **8. Tahap-tahap Penelitian**

Sebagai bahan rujukan penelitian ini mengacu pada pendapat Lexy J. Moelong yang terdapat empat tahapan penelitian, yakni :

### 1. Tahap Pra Lapangan

---

<sup>21</sup> *Ibid*

Pada tahap ini peneliti memulai untuk mempersiapkan bekal penelitian sebelum menuruni lapangan. Seperti mulai dari penyusunan proposal penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan, menguasai medan lapangan, menyeleksi narasumber, mempersiapkan logistik penelitian dan tata krama dalam penelitian lapangan

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Jika tahap pra lapangan telah selesai, peneliti mulai mengumpulkan data dan informasi untuk menganalisa data yang telah didapatkan.<sup>22</sup>.

## 3. Tahap Analisis Data

Langkah ini mencakup tiga aspek utama, yaitu konsep dasar analisis data, menemukan topik yang dibahas, merumuskan hipotesis, dan menganalisis berdasarkan hipotesis<sup>23</sup>.

## 4. Penulisan Laporan

Pada tahap ini, semua langkah penelitian ditulis, seperti format laporan, teknik dan strategi penulisan laporan dan verifikasi hasil penelitian<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Lexy J Moelong h. 85

<sup>23</sup> *Ibid*

<sup>24</sup> Lexy J Moelong h. 85